

## **Kesejahteraan Subjektif dan Objektif Anak Adopsi Antar Negara (Intercountry Adoption) di Lingkungan Sosial Negara Baru Mereka = Subjective And Objective Welfare of Adopted Child of Intercountry Adoption in the Social Environment of Their New Country**

Monica Sundawati Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557680&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Pengangkatan anak (child adoption) saat ini menjadi salah satu upaya yang dipilih oleh beberapa pasangan untuk dapat memiliki anak. Pengangkatan anak yang saat ini diproses di Indonesia tidak hanya bagi calon orang tua angkat yang berkewarganegaraan Indonesia, namun dapat pula diproses untuk Warga Negara Asing yang ingin mengangkat anak Warga Negara Indonesia (intercountry adoption) yang telah diatur dalam Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. Dalam peraturan tersebut, anak yang dapat diangkat adalah anak terlantar atau ditelantarkan, maka dari itu pengangkatan anak ini dilakukan dengan tujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan anak. Anak-anak adopsi antar Negara yang berpindah ke Negara baru mereka untuk mengikuti orang tua angkatnya, akan mengalami perubahan lingkungan sosial. Maka perlu diperhatikan bagaimana perubahan lingkungan sosial mereka memberikan kondisi sejahtera pada anak angkat, agar tujuan pengangkatan anak untuk memberikan kesejahteraan pada anak dapat tercapai. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan subjektif dan objektif anak adopsi antar Negara di lingkungan sosial Negara baru mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan berjumlah 22 orang dengan pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling yang terdiri dari orang tua angkat, anak angkat antar Negara, keluarga besar orang tua angkat, pihak sekolah anak angkat di Negara barunya, Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta, dan Kementerian Sosial RI. Hasil penelitian ini menemukan bahwa anak adopsi antar Negara yang berpindah ke lingkungan sosial Negara baru mereka berada dalam kondisi dengan terpenuhi kebutuhan kesejahteraan secara subjektif dan objektifnya. Rekomendasi dalam penelitian ini disampaikan untuk Kementerian Sosial sebagai lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan untuk proses pengangkatan anak antar Negara untuk meningkatkan upaya monitoring dan evaluasi perkembangan anak paska adopsi, Yayasan Sayap Ibu sebagai lembaga asuhan anak yang memiliki kewenangan proses pengangkatan anak perlu memiliki informasi lebih lanjut tentang anak-anak yang diadopsi sampai anak tersebut berusia 18 tahun, dan perlu adanya database lokasi dan kontak keluarga anak-anak paska adopsi, baik oleh Kementerian Sosial, Yayasan Sayap Ibu maupun Kementerian Dalam Negeri khususnya Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil.

.....Child adoption is currently one of the efforts chosen by several couples to be able to have children. Adoption of children currently being processed in Indonesia is not only for prospective adoptive parents who are Indonesian citizens (domestic adoption), but can also be processed for foreign citizens who wish to adopt children of Indonesian citizens (intercountry adoption) which has been regulated in the Government through Government Regulation Number 54 of 2007 concerning the Implementation of Child Adoption. In these regulations, children who can be adopted are neglected children, therefore child adoption is carried out with the aim of protecting and improving the welfare of the child. Adopted child who move to their new

country to follow their adoptive parents, will experience changes in the social environment. So it is necessary to pay attention to how changes in their social environment provide prosperous conditions for adopted child, so that the purpose of adopting children to provide welfare for children can be achieved. This thesis aims to analyze the subjective and objective welfare of adopted children between countries in the social environment of their new country. This study uses a qualitative method with a descriptive type. Collecting data in this study using literature studies, in-depth interviews, observation and documentation studies. The informants were 22 people with purposive sampling based on sampling consisting of adoptive parents, adopted children between countries, extended families of adoptive parents, adopted children's schools in their new country, Sayap Ibu Foundation, and Ministry of Social Affairs of Republic Indonesia. The results of this study find that intercountry adopted children who move to their new country's social environment are in a condition where their subjective and objective welfare needs are met. The recommendations in this study were submitted to the Ministry of Social Affairs as a government agency that has the authority for the process of adoption child between countries to increase efforts to monitor and evaluate of post-adoption child development, The Sayap Ibu Foundation as a child care institution that has the authority to process intercountry adoption child needs to have more information about children adopted until the child is 18 years old and also there is a need for a database of locations and family contacts of post-adoption children, both by the Ministry of Social Affairs, the Sayap Ibu Foundation and the Ministry of Home Affairs, especially Population Affairs and Civil Registry.